

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi Dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013: 7). Dengan tipe penelitian *Deskriptif* dan *Ekplanatif*.

Menurut Sugiyono (2013:6) tipe penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sedangkan tipe penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuisioner, test, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2013:6).

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini oprasional variabel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pemberian Kompensasi (X)
 - a. Defenisi pemberian kompensasi

Pemberian kompensasi adalah balas jasa yang diterima oleh seorang karyawan atas hasil kerja mereka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan yang mencakup, insentif, promosi dan fasilitas.

Indikatornya yang digunakan:

1) Insentif

Aspek yang diukur :

- a. Mendapatkan insentif di luar gaji yang diterima,
- b. Insentif meningkatkan semangat kerja,
- c. Insentif yang diterima sesuai dengan pencapaian hasil kerja.

2) Promosi

Aspek yang diukur :

- a. Mempromosikan sesama teman kerja dalam kantor
- b. Memperkenalkan hasil kerja dalam kantor

3) Fasilitas

Aspek yang diukur :

- a. Fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan,
- b. Fasilitas yang diberikan menunjang dalam pelaksanaan kerja.

4) Klasifikasi pengukuran

Sangat baik : 40 - 45

Baik : 30 - 35

Kurang baik : 20 - 25

Tidak baik : 10 - 15

Sangat tidak baik : 0 - 10

b. Variabel Disiplin kerja (Y)

a. Defenisi Disiplin kerja

Disiplin kerja merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap suatu aturan tata tertib yang berlaku dalam suatu organisasi yang dilandasi oleh kesadaran dari dalam diri seseorang yang mencakup para pegawai ke kantor dengan tertib, tepat waktu, dan teratur, berpakaian rapi di tempat kerja, menggunakan perlengkapan kantor dengan baik, mengikuti cara kerja yang ditentukan, dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas.

b. Indikatornya

1) Para pegawai ke kantor dengan tertib, tepat waktu dan teratur

aspek yang diukur :

- a. Tepat waktu datang ke kantor,
- b. Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

2) Berpakaian sesuai dengan ketentuan :

- a. Menggunakan pakaian yang baik di tempat kerja.

3) Menggunakan perlengkapan kantor dengan baik :

- a. Menggunakan perlengkapan kantor dengan hati-hati,

4) Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh organisasi :

- a. Mematuhi prosedur dan aturan kerja,

b. Izin jika tidak masuk kantor.

5) Memiliki tanggung jawab terhadap tugas:

a. Melaksanakan tugas sesuai rencana,

2. Klasifikasi pengukuran

Selalu : 5

Sering : 4

Kadang-kadang : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

C. Populasi, Sampel Dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:90). Berdasarkan pengertian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kelurahan BTN Kolhua Kecamatan Maulafa Kota Kupang dengan berjumlah 9 orang yang terdiri dari 6 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 orang Pegawai Tenaga Tetap (PTT).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:91). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini digunakan teknik *Sampling Jenuh* karena semua anggota

populasi digunakan sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain seluruh pegawai Kelurahan BTN Kolhua Kecamatan MaulafaKota Kupang dengan berjumlah 9 orang yang terdiri dari 6 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 orang Pegawai Tenaga Tetap (PTT).

3. Responden

Berdasarkan penentuan sampel diatas maka yang menjadi responden dari penelitian ini adalah 9 orang pegawai yang terdiri dari 6 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 3 orang Pegawai Tenaga Tetap (PTT).

D. Jenis, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data:
 - a. Kuisisioner yaitu, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - b. Observasi yaitu, melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.
2. Data Sekunder yaitu, data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat pada Kelurahan BTN Kolhua Kota Kupang.

E. Tehnik Pengolahan Dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh, baik melalui angket, wawancara maupun studi dokumentasi diolah melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Editing data, dimana peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut relevan untuk diolah.
- b) Koding data, dimana peneliti berupaya mengklarifikasi jawaban angket dari responden.
- c) Tabulasi data, dimana peneliti melakukan proses penyusunan dan analisis dalam tabel-tabel.

2. Teknik Analisis Data

a) Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampel sejauhmana kuisisioner yang diajukan dapat menjangking data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2013:109) uji validitas satu instrument menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat. Hasil uji validitas tiap butir dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total

dengan menggunakan teknik korelasi *person product moment*,
dengan rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : koefisien korelasi variable bebas

N : jumlah responden

X : total skor variable bebas

Y : total skor variable terikat

Xy : total perkalian antara x dan y

Apabila skor item mempunyai koefisien korelasi (r) antar skor butir dengan skor total minimal sebesar $\geq 0,30$ maka item dalam kuisisioner dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai item pengukur (Sugiyono, 2010:142-143).

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument adalah suatu alat ukur untuk menyimak sejauhmana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2003:100). Dengan demikian instrument yang reliabel menegaskan alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Perhitungan koefisien korelasi dari keseluruhan item (r_i), (Sugiyono, 2017:149) dengan rumus :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh instrument

r_b : koefisien korelasi product moment belah satu dan belah dua.

Hasil koefisien reliabilitas dalam penelitian digunakan dengan teknik *alpha cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau (0,6).

b) Uji Linearitas Hubungan

1) Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval dan rasio. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *korelasi product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : koefisien korelasi variable bebas

N : jumlah responden

X : total skor variable bebas

Y : total skor variable terikat

Xy : total perkalian antara x dan y

Nilai korelasi (r) berkisar 0 sampai dengan 1, bila disertai dengan arahnya nilai antara -1 sampai dengan +1. Jika $r = 0$ artinya tidak ada hubungan, $r = -1$ artinya hubungan linear negative sempurna, dan jika $r = +1$ artinya hubungan linear positif sempurna.

2) Interpretasi Uji Korelasi

Untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan disiplin kerja pegawai digunakan kriteria pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Interprestasi Uji Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono (2017:214)

3) Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang dikumpulkan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan pendekatan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya nilai t di konsultasikan dengan t tabel pada $n = 30$ pada tingkat signifikan 95%. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika t hitung $<$ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.Selanjutnya untuk analisis hasil akan digunakan aplikasi SPSS 16.0.